



5.5. LAPORAN ARUS KAS

Tujuan penyusunan Laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi serta memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Malang Per tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari:

5.5.1. Aliran Kas dari Aktivitas Operasi

Saldo Arus Kas dari Aktivitas Operasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan operasi Pemerintah Daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2016 sebagai berikut:

Arus Kas Masuk	Rp1.741.394.250.709,64
Arus Kas Keluar	(Rp1.516.410.279.868,67)
Arus Kas Bersih	Rp224.983.970.840,97

A. Arus Masuk Kas

Aliran Kas masuk sebesar Rp1.741.394.250.709,64 yang terdiri dari:

a) Pendapatan Pajak Daerah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari pendapatan pajak daerah sebesar Rp374.641.673.419,65



b) Pendapatan Retribusi Daerah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah dari penerimaan retribusi daerah sebesar Rp42.782.439.061,03

c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah dari penerimaan dividen kas atas penyertaan pada Bank Jatim dan bagian laba dari BUMD milik Pemerintah Kota Malang sebesar Rp15.785.980.797,00

d) Lain-lain PAD yang Sah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp44.331.463.186,96. Jumlah tersebut tidak termasuk hasil penjualan aset tetap yang disajikan pada arus kas dari kegiatan investasi.

e) Dana Bagi Hasil Pajak

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp69.368.351.042,00

f) Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (sumber daya alam) sebesar Rp 45.506.060.937,00

g) Dana Alokasi Umum

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Alokasi Umum sebesar Rp859.678.208.000,00



h) Dana Alokasi Khusus

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Alokasi Khusus sebesar Rp94.813.827.000,00

i) Dana Penyesuaian

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Dana Penyesuaian Tunjangan Kependidikan sebesar Rp5.000.000.000,00

j) Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - Bagi Hasil Pajak

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Provinsi berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak sebesar Rp171.619.907.266,00

k) Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya sebesar Rp5.260.340.000,00

l) Pendapatan Hibah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum daerah yang berasal dari Hibah sebesar Rp12.606.000.000,00

B. Arus Keluar Kas

Aliran Kas keluar sebesar Rp1.516.410.279.868,67 yang terdiri dari:

a) Belanja Pegawai

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp875.928.415.558,81



b) Belanja Barang

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja barang dan jasa sebesar Rp582.010.262.017,46

c) Belanja Hibah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja hibah sebesar Rp57.425.620.000,00

d) Belanja Bantuan Keuangan

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja bantuan keuangan sebesar Rp635.264.957,40

e) Belanja Tak Terduga

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja tak terduga sebesar Rp331.951.135,00

f) Belanja Bagi Hasil ke Desa

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja bagi hasil ke desa sebesar Rp78.766.200,00

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi pemerintah daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2016 adalah sebesar (Rp236.817.164.391,30) yang dijelaskan sebagai berikut:



Arus Kas Masuk	Rp0,00
Arus Kas Keluar	(Rp236.817.164.391,30)
Arus Kas Bersih	(Rp236.817.164.391,30)

A. Arus Masuk Kas

Aliran Kas masuk sebesar 0,00

B. Arus Kas Keluar

Aliran Kas keluar sebesar Rp236.817.164.391,30 yang terdiri dari:

a) Belanja Tanah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal tanah sebesar Rp3.439.118.000,00

b) Belanja Peralatan dan Mesin

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp68.880.921.147,34

c) Belanja Gedung dan Bangunan

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp44.444.032.298,96

d) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp74.110.646.429,00

e) Belanja Aset Tetap Lainnya

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.152.602.060,00



f) Belanja Aset Lainnya

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Aset Lainnya sebesar Rp1.639.844.456,00

g) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja menyertaan modal pemerintah daerah sebesar Rp43.150.000.000,00

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp108.542.013.509,54 Nilai tersebut merupakan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang telah dipungut dan disetor kembali sebesar Rp108.540.013.509,54.

5.5.4. Kenaikan/(Penurunan) Kas

Kenaikan/(penurunan) kas yang berasal dari arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Tahun 2016 sebesar (Rp11.831.193.550,33).

5.5.5. Saldo Awal Kas di BUD dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN

Saldo awal kas di Bendahara Umum Daerah dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp316.838.899.177,40 terdiri dari Kas di Kas Daerah sebesar Rp310.343.051.095,69 dan Kas di rekening Dana Kapitasi JKN 16 FKTP pada Dinas kesehatan sebesar Rp6.495.848.081,71.

5.5.6. Saldo Akhir Kas

Adalah saldo akhir kas yang merupakan penjumlahan dari Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara



Penerimaan dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN serta Kas di Bendahara Dana BOS per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Kas di BUD	Rp296.225.470.222,07
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp23.348.770,85
Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN	Rp8.758.886.634,15
Kas di Bendahara Dana Bosnas	Rp763.998.122,51
Saldo akhir kas	Rp305.771.703.749,58